

## Sistem Informasi Pendataan Disabilitas pada Yayasan Pilar Purbalingga

### *Information System about Disability Data Collection of Yayasan Pilar Purbalingga*

Nur Chasanah<sup>1</sup>, Leo Aditya Caesar<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Jenderal Soedirman

e-mail: e-mail: nur.chasanah@unsoed.ac.id<sup>1</sup>, leocaesar98@gmail.com<sup>2</sup>

#### Abstrak

Perkembangan teknologi sangat membantu dalam kegiatan pendataan. Saat ini banyak data yang beredar namun jumlahnya kurang sesuai dengan data yang ada di lapangan. Sistem informasi dapat membantu dalam proses pendataan yang lebih efektif dan efisien, dalam penelitian ini terkait pendataan disabilitas. Sistem Informasi Pendataan Disabilitas merupakan suatu sistem yang dibuat untuk melakukan pendataan terkait pengelola yayasan, kegiatan yayasan, biodata penyandang disabilitas, jenis disabilitas, keterampilan atau pelatihan yang pernah diikuti, daftar bantuan yang pernah diterima oleh disabilitas, serta relawan disabilitas. Data tersebut akan digunakan oleh Yayasan PILAR Purbalingga dalam mendukung kegiatannya yang bergerak di ranah disabilitas. Dari data-data tersebut dapat dijadikan acuan dalam melakukan kegiatan yang akan dilakukan pada yayasan tersebut. Luaran yang dihasilkan dari penelitian ini adalah Sistem Informasi Pendataan Disabilitas pada Yayasan PILAR Purbalingga yang menghasilkan informasi terkait data penyandang disabilitas, relawan serta kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan penyandang disabilitas yang bernaung di bawah Yayasan PILAR Purbalingga. Metode pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi dan wawancara kepada pihak pengelola yayasan dan penyandang disabilitas. Sedangkan metode pengembangan sistem yang digunakan adalah waterfall, dengan bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP, dan MySQL untuk pengolahan database pada penelitian ini.

**Kata Kunci:** Disabilitas, PHP-MySQL, Pendataan, Waterfall.

#### Abstract

*The development of technology is very helpful in data collection activities. Currently a lot of data is circulating, but the amount is not in accordance with the data in the field. The information system can help in a more effective and efficient data collection process, in this research related to data collection on disability. Disability Data Collection Information System is a system created to collect data related to foundation management, foundation activities, biodata of persons with disabilities, types of disabilities, skills or training that have been participated in, list of assistance received by disabilities, and volunteer disabilities. The data will be used by the PILAR Purbalingga Foundation to support its activities in the disability domain. From these data can be used as a reference in carrying out activities that will be carried out at the foundation. The output produced from this study is the Disability Data Collection Information System at the Purbalingga PILAR Foundation which produces information related to data on persons with disabilities, volunteers and activities that are suitable for the needs of persons with disabilities under the PILAR Purbalingga Foundation. Data collection methods are carried out through observation and interviews with the manager of the foundation and persons with disabilities. The system development method used is a waterfall, the programming language used is PHP and MySQL for database processing in this study.*

**Keywords:** Disability, PHP-MySQL, Data Collection, Waterfall

#### Pendahuluan

Perkembangan teknologi saat ini sangat dimanfaatkan oleh banyak pihak dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Dengan teknologi yang berkembang pesat, kemudahan dalam melakukan pendataan juga dirasakan perlu sehingga data yang tersedia dapat diperoleh dengan tepat dan cepat. Pendataan yang banyak mendapat perhatian adalah terkait pendataan disabilitas. Saat ini penyandang disabilitas sangat mendapatkan perhatian khusus dari berbagai pihak, baik pemerintah maupun lembaga swadaya masyarakat

(LSM). Pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas terus diperjuangkan sejumlah LSM yang kemudian akan disampaikan kepada pemerintah, dalam hal ini adalah Yayasan PILAR Purbalingga.

DPR telah mengesahkan UU Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas. Kehadiran UU ini diharapkan bisa memberikan hak dan kesempatan yang lebih baik bagi penyandang disabilitas di Indonesia, mulai dari hak untuk hidup, mendapatkan pekerjaan, pendidikan, hingga kemudahan mengakses fasilitas umum. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2016 [1], sebanyak 12% dari total penduduk Indonesia menyandang disabilitas atau kurang lebih 25 juta jiwa. Dari angka tersebut, hampir 50% menyandang disabilitas multipel, di peringkat kedua yaitu sebanyak 28% menderita gangguan penglihatan dan peringkat ketiga 11% mengalami gangguan mobilitas atau tidak bisa berjalan.

Indonesia termasuk negara yang rentan dengan dinamika disabilitas baik dari segi kuantitas maupun kualitas [2]. Orang berkebutuhan khusus (disabilitas atau difabel) adalah orang yang hidup dengan karakteristik khusus dan memiliki perbedaan dengan orang pada umumnya. Karena karakteristik yang berbeda inilah memerlukan pelayanan khusus agar penyandang disabilitas mendapatkan hak-haknya sebagai manusia yang hidup dimuka bumi ini. Orang berkebutuhan khusus memiliki definisi yang sangat luas, mencakup orang-orang yang memiliki cacat fisik, ataupun kemampuan dalam berfikir yang rendah, serta orang dengan permasalahan sangat kompleks, sehingga fungsi-fungsi kognitifnya mengalami gangguan [3]. Selain itu, pada penelitian [4][5][6] juga menyatakan, bagi penyandang disabilitas pelatihan serta aktivitas kewirausahaan yang bisa dilakukan pada yayasan disabilitas dapat memotivasi para peserta untuk membuka dan mengembangkan wirausaha.

Yayasan Pilar Purbalingga adalah sebuah organisasi kemasyarakatan yang bersifat independen, nirlaba dan non partisan. Yayasan ini bertujuan untuk menjadi wadah dalam mengembangkan kreatifitas dan apresiasi, serta ajang untuk berkontribusi dan turut serta membangun serta memajukan Purbalingga [7]. Yayasan Pilar Purbalingga sebagai sebuah organisasi independen dan non profit yang mengurus penyandang disabilitas memiliki beberapa keterbatasan untuk membantu para penyandang disabilitas tersebut. Untuk sistem yang saat ini berjalan pada proses pendataannya masih dilakukan secara manual. Data yang dimiliki masih belum sesuai karena adanya perbedaan data dengan kenyataan data di lapangan. Permasalahan yang terjadi adalah mengenai tidak adanya database penyandang disabilitas yang valid yang dapat digunakan sebagai acuan untuk berbagai kegiatan, seperti penyaluran bantuan dari pemerintah maupun layanan sosial lainnya.

Penelitian sebelumnya [8] dilakukan juga pembuatan sistem informasi untuk pendataan penduduk pada desa Bogoharjo kecamatan Ngadirojo kabupaten Pacitan, yang tujuannya adalah untuk menghasilkan sebuah sistem informasi pengelolaan data penduduk yang lebih cepat, tepat guna, efektif dan efisien pada kantor desa Bogoharjo untuk memberikan laporan mengenai data masyarakat, khususnya data masyarakat dalam pemberian raskin. Sedangkan penelitian lain [9] juga dilakukan pendataan rakyat miskin untuk program beras miskin (Raskin) pada desa Mantren kecamatan Kebonagung kabupaten Pacitan dengan menunjukan data-data yang dibutuhkan oleh pemerintah terkait grafik pendapatan serta data kependudukan lainnya yang bermanfaat sehingga pemberian raskin dapat tepat sasaran sesuai dengan harapan pemerintah. Sama halnya dengan pendataan disabilitas yang dilakukan pada penelitian ini.

Dilatarbelakangi keadaan tersebut, maka pada penelitian ini akan dilakukan pengolahan data disabilitas dengan membuat sistem informasi pendataan disabilitas pada Yayasan PILAR Purbalingga. Alasan dari dilakukannya penelitian ini adalah menghasilkan sistem informasi yang dibutuhkan oleh yayasan penyandang disabilitas dan diharapkan data disabilitas dapat dikelola dengan baik dan menghasilkan informasi sesuai dengan kebutuhan penyandang disabilitas sehingga penelitian ini penting untuk dilakukan dan hasilkan dapat diimplementasikan pada Yayasan PILAR Purbalingga.

## **Metode Penelitian**

### ***Data dan Alat Penelitian***

#### ***Data Penelitian***

Pada penelitian ini akan dibangun sistem informasi berbasis web dengan menggunakan data yang akan digunakan untuk menghasilkan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, dalam penelitian ini yaitu Yayasan PILAR Purbalingga. Data yang digunakan pada penelitian ini antara lain data pengelola yayasan, data penyandang disabilitas, data relawan disabilitas, serta data kegiatan yang dilaksanakan pada yayasan tersebut.

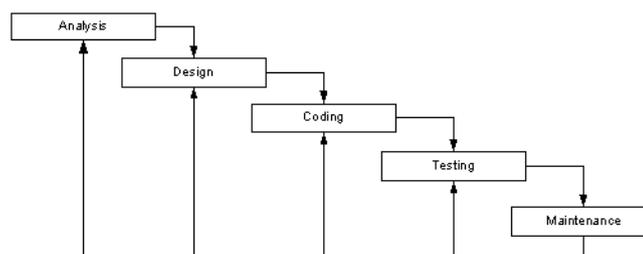
#### ***Alat Penelitian***

Dalam penyelesaian sistem informasi ini, selain data yang diperlukan tersebut diatas, peneliti juga didukung oleh alat penelitian sebagai berikut :

- a. Sistem Operasi Windows 10 64 bit
- b. Laptop ASUS GL552VX
- c. Intel® Core™ i7 6700HQ Processor.
- d. Memori berkapasitas 8GB
- e. Harddisk berkapasitas 1TB dan SSD berkapasitas 500GB

### **Prosedur Kerja**

Pada penelitian ini, metode pengembangan sistem informasi yang digunakan menggunakan metode pengembangan Waterfall yang menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, implementasi atau pengkodean, pengujian dan tahap pemeliharaan sistem [10].



**Gambar 1.** Tahapan *Waterfall* [10]

### **Analisis kebutuhan sistem**

Analisis kebutuhan sistem merupakan tahapan pertama yang dilakukan saat ingin membangun sistem Informasi, tahapan ini berguna untuk mengetahui apa saja kebutuhan pengguna pada sistem ini. Pada penelitian ini pada tahapan analisis kebutuhan sistem akan dilakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

### **Observasi**

Kegiatan observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu melakukan pengumpulan kebutuhan sistem dengan mengamati kejadian yang sudah terjadi atau kejadian yang mendekati keadaan yang diinginkan. Selain itu observasi dilakukan untuk memilah kebutuhan akan data yang akan digunakan pada penelitian ini.

### **Wawancara**

Wawancara pada penelitian ini merupakan salah satu langkah untuk berinteraksi langsung kepada setiap pengguna dan mengetahui kebutuhan dari sudut pandang masing-masing pengguna. Dengan mengetahui kebutuhan dari sampel pengguna secara langsung. Wawancara dilakukan kepada ketua Yayasan PILAR Purbalingga serta penyandang disabilitas.

### **Desain sistem atau perancangan sistem**

Pada tahapan ini akan dilakukan perancangan desain basis data menggunakan DFD, ERD, dan mock up untuk menggambarkan bentuk sistem informasi yang akan dibangun sehingga mempermudah dalam membayangkan sistem informasi dari hasil analisis yang telah dilakukan [11].

### **Implementasi sistem**

Tahap implementasi sistem dilakukan saat gambaran sistem sudah di desain dengan baik dan sudah memenuhi kriteria kebutuhan sistem. Tahap implementasi dapat disebut juga tahap coding sistem informasi [12]. Di tahapan coding kali ini akan menggunakan pemrograman native.

### **Pengujian sistem**

Terdapat dua jenis pengujian sistem antara lain white box dan black box testing. Pada penelitian ini akan dilakukan black box testing untuk mencari kesalahan dalam operasi tingkat tinggi. Fungsinya berdasarkan apa yang dapat dilakukan oleh sistem [10]. Sistem akan diuji dengan dilakukan percobaan secara langsung oleh pengguna terkait yaitu pengelola Yayasan PILAR Purbalingga.

### **Pemeliharaan sistem**

Saat sistem sudah selesai dibangun dan sudah dilakukan pengujian, maka tahap yang dilakukan terakhir adalah tahap pemeliharaan sistem dimana dilakukannya pengecekan secara berkala terhadap anomali yang terjadi pada sistem yang sudah dijalankan agar tetap terjaga dengan baik.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Analisis Kebutuhan Sistem**

Kegiatan analisis penting dilakukan dengan baik untuk mengetahui kebutuhan pada penelitian [13]. Pada penelitian ini dilakukan metode wawancara langsung kepada pihak yang paham mengenai data apa saja yang diperlukan yaitu ibu Sri Wahyuni, A.Ks., selaku ketua Yayasan PILAR Purbalingga.

Selain wawancara kepada ketua, dilakukan pula metode analisis yang lain yaitu observasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui data serta fitur-fitur apa saja yang dibutuhkan oleh pengguna sehingga ketika sistem informasi pendataan disabilitas digunakan sesuai dengan kebutuhan dari yayasan disabilitas.

### **Kebutuhan Pengguna (User Requirement)**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka terdapat tiga (3) pengguna yang terlibat penelitian ini yaitu Pengelola Yayasan, Penyandang Disabilitas dan Relawan Disabilitas. Setelah mengetahui pengguna-pengguna yang terlibat dalam sistem, maka dapat dibuat *user requirement* sebagai gambaran kebutuhan masing-masing pengguna sistem.

### **Kebutuhan Sistem (System Requirement)**

Setelah mengetahui analisis kebutuhan *user* berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat diketahui kebutuhan sistem. Kebutuhan sistem dikategorikan menjadi dua yaitu kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional. Kebutuhan fungsional merupakan kebutuhan yang berisi proses apa saja yang nantinya akan ada atau dilakukan oleh sistem. Sedangkan kebutuhan nonfungsional adalah kebutuhan yang memfokuskan pada perilaku yang harus dimiliki oleh sistem [14].

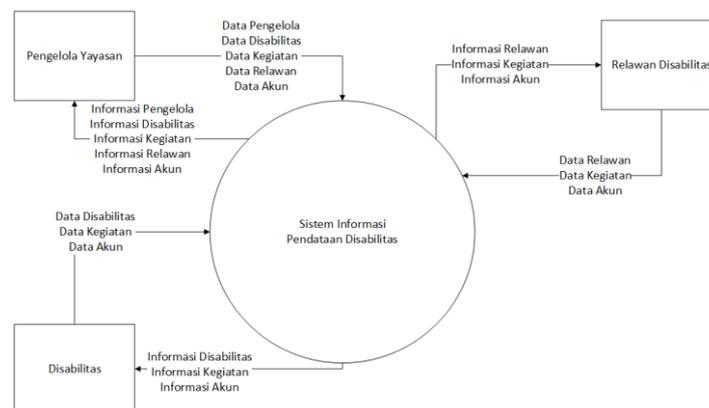
### **Desain Sistem atau Perancangan Sistem**

Perancangan sistem dibuat berdasarkan hasil dari analisis yang telah dilakukan. Hasil analisis alur data tersebut akan menghasilkan informasi yang diperlukan dalam membuat suatu desain sistem yang kemudian akan diimplementasi dalam sebuah basis data [15].

### **Data Flow Diagram (DFD)**

*Data Flow Diagram* merupakan metode desain sistem dengan memberikan penjelasan mengenai alur aliran data antar entitas. Untuk menggambarkan aliran data sistem ini diperlukan DFD sebagai berikut:

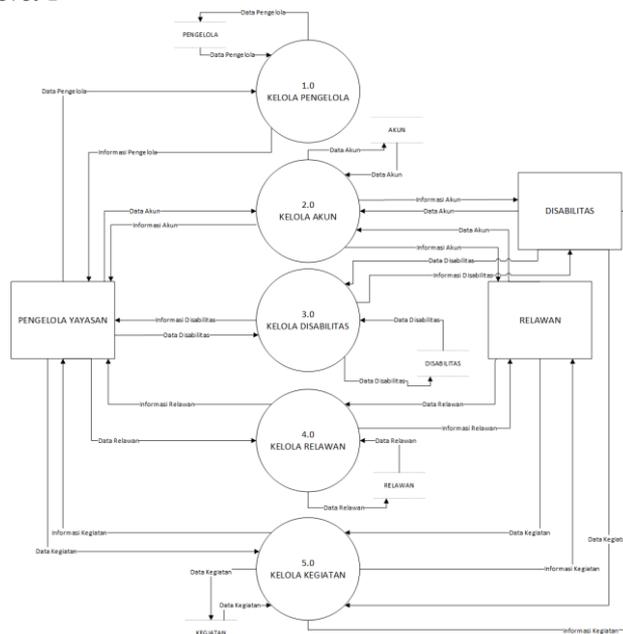
### **Data Flow Diagram Level 0**



**Gambar 2.** Data Flow Diagram level 0

*Data Flow Diagram level 0* ini menjelaskan aliran data secara umum yang terdapat dalam sistem. Terdapat 3 entitas yang terlibat, yaitu Pengelola Yayasan, Relawan Disabilitas, dan Disabilitas. Pada alir data terdapat data pengelola, data penyandang disabilitas, data kegiatan, data relawan serta data akun masing-masing entitas. Alir data yang tergambar akan menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh masing-masing entitas.

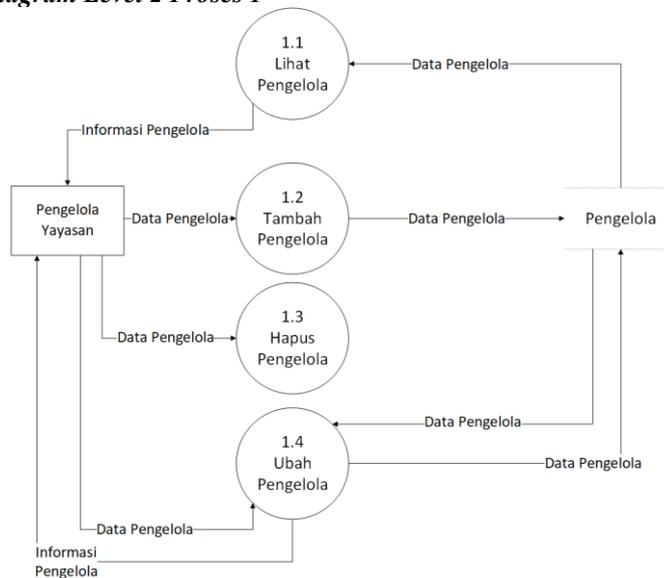
**Data Flow Diagram Level 1**



**Gambar 3.** Data Flow Diagram level 1

*Data Flow Diagram level 1* merupakan penjabaran dari *Data Flow Diagram level 0* yang telah digambarkan secara rinci. Terdapat rincian kinerja sistem yang berupa aliran data dari setiap proses yang ada yaitu kelola pengelola, kelola akun, kelola disabilitas, kelola relawan dan kelola kegiatan.

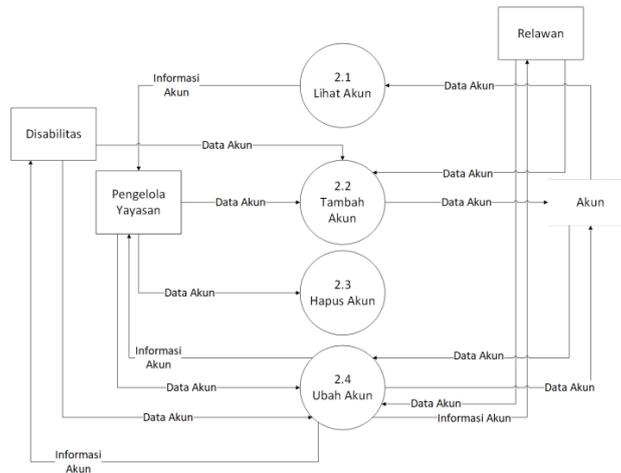
**3.2.1.3 Data Flow Diagram Level 2 Proses 1**



**Gambar 4.** Data Flow Diagram Level 2 Proses 1

*Data Flow Diagram level 2* proses 1 merupakan penjabaran *Data Flow Diagram 1* secara rinci pada proses 1 yaitu kelola pengelola. Terdapat rincian kinerja sistem yang berupa aliran data dari setiap proses yang ada yaitu lihat pengelola, tambah pengelola, hapus pengelola, dan ubah pengelola.

**Data Flow Diagram Level 2 Proses 2**



Gambar 5. Data Flow Diagram Level 2 Proses 2

Data Flow Diagram level 2 proses 2 merupakan penjabaran Data Flow Diagram 1 secara rinci pada proses 1 yaitu kelola akun. Terdapat rincian kinerja sistem yang berupa aliran data dari setiap proses yang ada yaitu lihat akun, tambah akun, hapus akun, dan ubah akun.

**Entity Relationship Diagram**

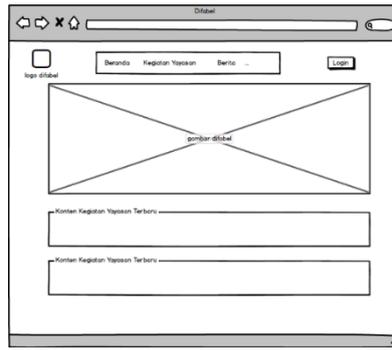
Entity Relationship Diagram (ERD) menjelaskan tabel-tabel yang nantinya akan dibuat dalam basis data. Terdapat 9 tabel yaitu disabilitas, foto, jenis disabilitas, bantuan, keterampilan, kegiatan yayasan, relawan, akun dan pengelola yayasan.



Gambar 6. Entity Relationship Diagram

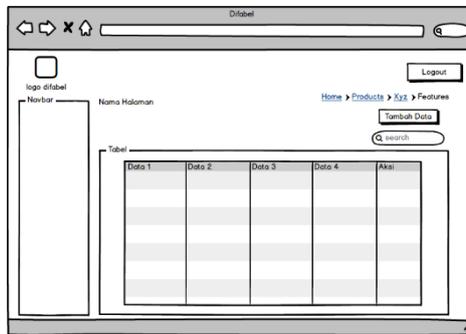
**Mock Up**

Mock up merupakan tahapan desain user interface yang nantinya akan diimplementasikan. Fungsi dari mock up sendiri adalah memberikan gambaran mengenai tampilan user interface dari sistem. Berikut desain mock up yang telah dibuat :



Gambar 7. Mock Up Beranda

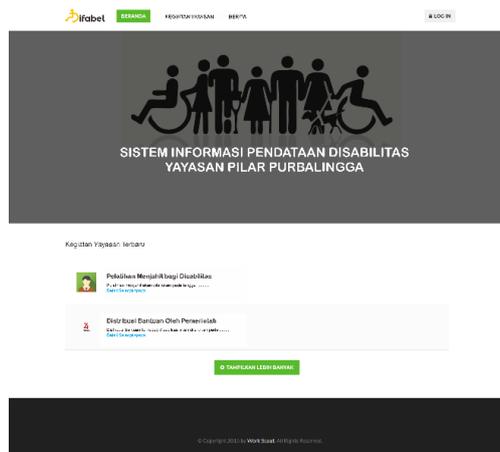
Tampilan beranda ini menggambarkan tampilan depan dari website. Di paling atas terdapat 1 baris yang terdiri dari logo website, menu bar, dan menu login. Setelah itu dibawahnya terdapat gambar yang menggambarkan identitas sistem ini bahwa diperuntukan kepada penyandang disabilitas. Dibawahnya lagi terdapat list kegiatan yayasan yang terbaru.



Gambar 8. Mock Up Tabel Data

Tampilan tabel data ini merupakan gambaran dari tampilan yang mengandung unsur tabel didalamnya contohnya dalam menampilkan tabel disabilitas, tabel relawan, serta tabel tabel lainnya. Maka tampilannya akan seperti itu. Dalam tampilan ini akan di sediakan tombol untuk tambah data. Kemudian pada kolom aksi akan disediakan tombol untuk lihat, ubah dan hapus data.

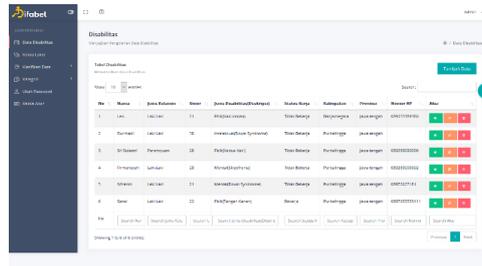
**Implementasi Sistem Halaman Utama**



Gambar 9. Tampilan Halaman Beranda

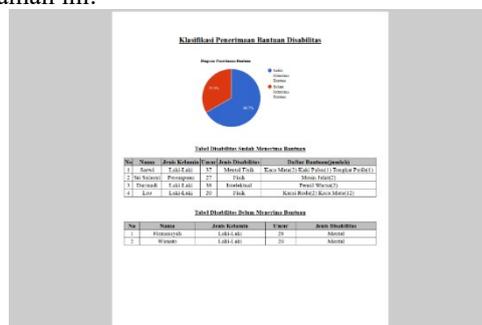
Pada halaman ini pengguna akan disajikan informasi mengenai website ini serta terdapat informasi kegiatan yayasan terbaru sehingga penyandang disabilitas dan relawan dapat melakukan *register* atau *login* untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut.

**Halaman Pengelola**



**Gambar 10.** Halaman Tabel Data

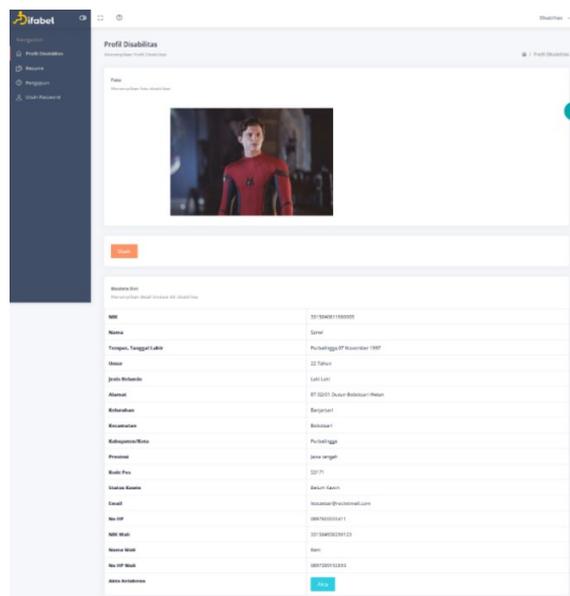
Halaman ini menyajikan data mengenai disabilitas. Pada halaman ini utamanya pengelola dapat melakukan pencarian dan *sorting* terhadap data disabilitas. Pengelola dapat melihat, menambah, mengedit dan menghapus data pada halaman ini.



**Gambar 61.** Tampilan Hasil Print Laporan

Halaman ini pengelola dapat mencetak dokumen berupa informasi klasifikasi bantuan untuk dijadikan laporan bagi yayasan PILAR Purbalingga serta dapat melihat detail bantuan dan kegiatan apa saja yang pernah dilakukan oleh penyandang disabilitas.

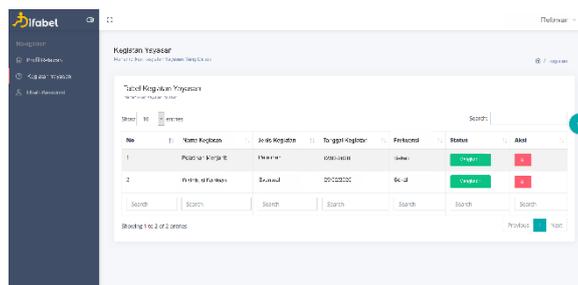
**Halaman Penyandang Disabilitas**



**Gambar 12.** Tampilan Data Penyandang Disabilitas

Pada halaman ini penyandang disabilitas dapat melihat detail data penyandang disabilitas serta dapat melakukan kegiatan tambah, edit, hapus terkait data yang ada di dalam halaman disabilitas. Selain itu juga penyandang disabilitas harus mengupload foto yang menampilkan kondisi penyandang disabilitas.

## Halaman Relawan



Gambar 13. Tampilan Halaman Relawan

Halaman ini menyajikan data relawan yang bergabung dengan yayasan dan juga terdapat data kegiatan relawan sedang dan pernah diikuti pada yayasan. Relawan juga bisa melakukan tambah, edit dan hapus data yang ada pada halaman ini.

## Pengujian Sistem

Tahap ujicoba atau testing merupakan tahap yang dilakukan untuk mencocokkan dan mengamati hasil implementasi yang sudah dilakukan. Hal ini bertujuan agar sistem yang dibuat benar-benar sesuai dengan calon pengguna. Pengujian yang dilakukan menggunakan *Black Box Testing*. Berikut Tabel Hasil Pengujian Sistem yang dilakukan oleh ketua Yayasan PILAR Purbalingga.

Tabel 1. Pengujian *Black Box*

Detail Pengujian	Hasil Pengujian
Admin dapat menambah data disabilitas	Berhasil
Admin dapat melihat data disabilitas	Berhasil
Admin dapat mengubah data disabilitas	Berhasil
Admin dapat menghapus data disabilitas	Berhasil
Admin dapat melihat dan cetak klasifikasi bantuan dari disabilitas	Berhasil
Admin dapat melihat dan cetak klasifikasi jenis disabilitas	Berhasil
Admin dapat melihat dan cetak klasifikasi keterampilan dari disabilitas	Berhasil
Admin dapat melihat dan cetak klasifikasi umur disabilitas	Berhasil
Admin dapat melihat semua pengguna dari sistem	Berhasil
Admin dapat menambahkan pengguna disabilitas di sistem	Berhasil
Pengelola dapat melihat dan cetak klasifikasi bantuan dari disabilitas	Berhasil
Pengelola dapat melihat dan cetak klasifikasi jenis disabilitas	Berhasil
Pengelola dapat melihat dan cetak klasifikasi keterampilan dari disabilitas	Berhasil
Pengelola dapat melihat dan cetak klasifikasi umur disabilitas	Berhasil
Disabilitas dapat melihat data disabilitas	Berhasil
Disabilitas dapat mengubah data disabilitas	Berhasil
Disabilitas dapat melihat data <i>resume</i>	Berhasil
Disabilitas dapat mengubah data <i>resume</i>	Berhasil
Sistem dapat melakukan pendataan disabilitas mencakup data <i>text</i> maupun <i>multi upload</i> foto	Berhasil
Sistem dapat melakukan pencarian dan <i>sorting</i> terhadap data disabilitas	Berhasil
Sistem dapat melakukan validasi login pengguna	Berhasil
Sistem dapat mengelola semua akun pengguna yang dikendalikan oleh halaman administrator	Berhasil

## Pemeliharaan Sistem

Pemeliharaan sistem akan dilakukan selama 3 bulan setelah sistem dilakukan implementasi. Dalam waktu 3 bulan tersebut akan dilakukannya pengecekan secara berkala terhadap anomali yang terjadi pada sistem yang sudah dijalankan agar tetap terjaga dengan baik. Pengelola yayasan akan secara aktif melakukan update data dan memberikan informasi jika terdapat kekurangan dan kesalahan pada sistem pada saat sistem informasi ini digunakan pada Yayasan PILAR Purbalingga.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu Sistem Informasi Pendataan Disabilitas pada Yayasan PILAR Purbalingga mampu melakukan pengelolaan data disabilitas yang tepat dan akurat sehingga dapat membantu mengurangi perbedaan data disabilitas yang ada saat ini serta dapat dimanfaatkan untuk penyaluran kerja bagi disabilitas. Sistem Informasi Pendataan Disabilitas pada Yayasan PILAR Kabupaten Purbalingga dapat diimplementasikan dan dimanfaatkan karena adanya tahapan analisis dengan melakukan wawancara dan observasi terhadap pihak terkait. Serta

---

dari hasil analisis tersebut mampu dituangkan ke dalam tahapan perancangan dan pembuatan sistem ini, sehingga tepat sasaran implementasi dan pemanfaatannya.

Saran dari penelitian ini antara lain pada penelitian sejenis selanjutnya, sistem informasi dapat dibuat berbasis mobile sehingga dapat lebih mempermudah pengguna dalam melakukan pengupdatean data dan optimalisasi informasi yang dapat dihasilkan dari sistem informasi pendataan disabilitas. Selain itu untuk pengembangan penelitian selanjutnya juga dapat dihubungkan dengan pemerintah terkait untuk mengetahui pendataan disabilitas sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan dan juga bisa menghubungkan perusahaan pencari tenaga kerja dengan penyandang disabilitas yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan pencari tenaga kerja khususnya penyandang disabilitas.

## Daftar Pustaka

- [1] Badan Pusat Statistik (BPS). Jumlah penyandang disabilitas di Indonesia. 2016.
- [2] Hanjarwati, A., Suprihatiningrum, J., & Aminah, S. (2019). Persepsi Penyandang Disabilitas Dan Stakeholder Untuk Mempromosikan Dan Mengembangkan Komunitas Inklusif Di DIY Dan Asia Tenggara. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 13(2), 379-404.
- [3] Soleh, Akhmad. Aksesibilitas Penyandang Disabilitas Terhadap Perguruan Tinggi. Cetakan Pertama, Lkis Pelangi Aksara, Yogyakarta. 2016
- [4] Firdaus, V., & Hasanah, H. Pengaruh Pelatihan Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Penyandang Disabilitas Di Kabupaten Jember. *FENOMENA*, 17(2). 2018
- [5] Mulyati, T., Rohmatiah, A., & Amadi, D. N. Pelatihan Dan Pendampingan Penyandang Disabilitas Desa Simbatan, Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Magetan. *Jurnal Terapan Abdimas*, 4(2), 187-191. 2019
- [6] Tjahjanti, P. H., Sumarmi, W., Widodo, E., Syamharis, R., Zamroni, S. A., & Prakoso, D. I. Strategi Membantu Wirausaha Disabilitas Untuk Memberdayakan Ekonomi Secara Berkelanjutan. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 37-43. 2019
- [7] Yayasan Pilar Purbalingga. <http://pilarpurbalingga.com>. Diakses pada 29 Agustus 2019.
- [8] Priyanti, Dwi & Siska Iriani. 2013. Sistem Informasi Data Penduduk Pada Desa Bogoharjo Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan. 2(4). 2013.
- [9] Putri, Suryati. Pembangunan Sistem Informasi Pendataan Rakyat Miskin Untuk Program Beras Miskin (Raskin) Pada Desa Mantren Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan. 2(4). 2010.
- [10] Pressman, Roger S. *Rekayasa Perangkat Lunak – Buku Satu, Pendekatan Praktisi (Edisi 7)*. Yogyakarta: Andi. 2012.
- [11] Sutabri, Tata. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi. 2012.
- [12] Arief, M.Rudyanto. *Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP dan MySQL*, Andi Yogyakarta. 2011.
- [13] Muhyuzir T.D., *Analisa Perancangan Sistem Pengolahan Data*, Jakarta : PT. Alex Media Komputindo. 2010.
- [14] Dennis, A., Wixom, B. H. & Roth, R. M. *Software Analysis and Design*. 5th. New Jersey: Wiley. 2012.
- [15] Fathansyah. *Basis Data*. Bandung: Informatika Bandung. 2012.